

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Komposisi Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).

Oleh: Fitri Herdi

Perkembangan CSR terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun di dunia, mulai dari pencemaran udara, tanah, air, eksploitasi sumber daya alam dan tenaga kerja yang pada akhirnya mengganggu kelangsungan hidup manusia, ini semua sangat perlu dilakukan pengungkapan. Pengungkapan CSR diatur dalam peraturan Undang-Undang RI No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun bentuk laporan CSR masih sangat bervariasi karena belum ada aturan resmi dalam menyajikan kegiatan CSR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan komposisi dewan komisaris independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 hingga 2018. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dan total sampel 29 perusahaan pertambangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari α , yakni sig. 0,171 > α (0,05). Selain itu, hasil penelitian leverage tidak berpengaruh bahwa tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari α , yakni sig. 0,881 > α (0,05). Selanjutnya hasil penelitian komposisi dewan komisaris independen tidak berpengaruh dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari α , yakni sig. 0,053 > α (0,05). Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain dan mencoba melakukan penelitian selain perusahaan pertambangan dan menambah rentang waktu yang dijadikan penelitian.

Kata Kunci : Perusahaan Pertambangan, Bursa Efek Indonesia